

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK PL TARCISIUS 1 SEMARANG



Oleh:

Nama : Rhomanus Anggara T.L.

NIM : 4101409095

Prodi : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Drs. Partono, M.Pd.

NIP. 19560427 198203 1 002



Kepala Sekolah

Ant Arief Budiarto, S.Pd

NIG 11154

Mengetahui

Ka UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PL Tarcisius 1 Semarang.

Laporan PPL 2 ini dibuat dengan maksud untuk melengkapi tugas mata kuliah PPL. Kiranya penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan Pelindung Pelaksanaan Kegiatan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Ant. Arief Budianto, S.Pd Kepala SMK PL Tarcisius 1 Semarang
4. Drs. Partono, M.Pd selaku Koordiantor Dosen Pembimbing PPL
5. Dr. Dra. Scolastika Mariani, M.Si selaku Dosen Pembimbing
6. Drs. F. Budiwuryanta selaku Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong Matematika
7. Bapak, ibu guru dan segenap staf karyawan/i SMK PL Tarcisius 1 Semarang
8. Siswa-siswi SMK PL Tarcisius 1 Semarang
9. Teman-teman mahasiswa/i PPL SMK PL Tarcisius 1 Semarang
10. Serta teman-teman lain yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, serta semoga Tuhan YME melimpahkan rahmat kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMK PL Tarcisius 1 Semarang.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman lapangan.....	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
G. Kompetensi Guru	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum	11
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
G. Guru Pamong.....	12
H. Dosen Pembimbing	12
I. Ujian Praktik Mengajar	13

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran:
 - a. Program Tahunan (Prota)
 - b. Program Semester (Promes)
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - e. Soal Ulangan Harian
 - f. Daftar Nama

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Peran guru sangatlah dibutuhkan untuk mendukung terciptanya suasana belajar mengajar yang menyenangkan aktif dan memungkinkan anak berprestasi secara maksimal.

Dewasa ini fungsi guru semakin berkembang, membina untuk mencapai tujuan pendidikan. Bagaimanapun baiknya kurikulum, administrasi, dan fasilitas perlengkapan, jika tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas guru-gurunya tidak akan membawa hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga-tenaga pengajar untuk membina tenaga-tenaga guru yang profesional adalah unsur yang penting bagi pembaruan dunia pendidikan. Menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional di antaranya dengan menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan mahasiswa untuk menerapkan teori pendidikan dan pengajaran yang terdiri atas pembekalan di kampus, observasi, dan praktik mengajar di sekolah yang ditunjuk di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, dan kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Kegiatan PPL terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi kegiatan pembekalan mikroteaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi sekolah latihan. PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar, serta kegiatan lainnya.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa. Praktik ini sebagai latihan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh teori tetapi juga dapat menerapkannya sehingga memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:

- a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:

- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
- b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;

4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL. Oleh karena itu, program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II/IBM II/daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, adalah sebagai berikut.
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, adalah sebagai berikut.
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
10. Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
11. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
14. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut.

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

I. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktek mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum mulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatunya yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang, jalan Brigjen Katamso No. 49, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa dan penerimaan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL di SMK PL Tarcisius 1 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1 selama kurang lebih 3 minggu. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 16 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan didampingi guru pamong masuk ke kelas yang diajar. Namun, sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa memiliki waktu mengajar 8 jam pelajaran (4 kali pertemuan) tiap minggunya. Kelas yang pratikan ajar adalah X Administrasi Perkantoran 1 dan 2.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian yang dilakukan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dari SMK PL Tarcisius 1 Semarang dilakukan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Membuat soal tes ulangan harian untuk kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 2.
4. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah, yaitu mendampingi ekstrakurikuler Pramuka dan Pecinta Alam
5. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya upacara bendera terutama upacara HUT RI ke-66.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL 2, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL 2 dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL 2 sehingga PPL 2 dapat berjalan secara efektif dan efisien.

1. Dalam pembuatan desain pembelajaran/ rencana pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, kemudian guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
3. Setelah melakukan pembelajaran, praktikan memberikan laporan secara lisan kepada guru pamong sebagai evaluasi atas pembelajaran yang telah diberikan.
4. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMK PL Tarcisius 1 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang profesional dan sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- d. Siswa SMK PL Tarcisius 1 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah
- e. Tersedianya LCD di kelas praktikan mengajar, sehingga sangat membantu dalam menggunakan media pembelajaran berupa powerpoint.

2. Faktor Penghambat

- a. Kurangnya manajemen waktu dari praktikan, sehingga rencana pembelajaran yang sudah ditulis dalam RPP terkadang tidak sesuai dengan realita mengajar.
- b. Keadaan siswa yang masih sulit untuk memahami pelajaran matematika sehingga menyebabkan pembelajaran kurang berjalan lancar.

G. Guru Pamong

Guru pamong praktikan di SMK PL Tarcisius 1 Semarang ini adalah Drs. F. Budiwuryanta. Beliau mengajar mata pelajaran matematika kelas X Akuntansi 1, X Administrasi Perkantoran 1, 2, dan X Administrasi Perkantoran 3. Guru pamong praktikan merupakan guru yang profesional dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau sangat kompeten dalam pembelajaran matematika. Beliau dalam mengajar dapat membuat seluruh siswa aktif dalam pembelajaran. Dalam kegiatan PPL 2 ini beliau sangat membantu pratikan sehingga pratikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan lancar dan baik.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Drs. Scolastika Mariani, M.Si. Beliau

merupakan salah satu dosen yang berkompeten di jurusan matematika. Beliau adalah dosen yang memperhatikan mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

I. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah ujian. Dalam ujian ini diadakan penilaian dualisme, artinya penilaian yang dilakukan dari sudut pandang guru pamong dan dosen pembimbing.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai penguasaan materi yang cukup.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Seorang guru (praktikan) harus mampu mengelola kelas dengan baik, agar pembelajaran menjadi efektif.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal, antara lain sebagai berikut.

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

Nama : Rhomanus Anggara T.L.
NIM : 4101409095
Jurusan : Matematika

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Tuhan YME karena atas rahmat-Nya pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar. Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMK Pangudi Luhur Tarcisius 1 Semarang pada tanggal 3 September 2012-20 Oktober 2012 ini telah memberikan sesuatu nilai yang lebih bagi pratikan. Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa prodi kependidikan, karena kegiatan ini dapat memberikan bekal yang nantinya akan digunakan pratikan ketika terjun ke masyarakat sebagai pendidik.

SMK PL Tarcisius 1 ini merupakan salah satu sekolah swasta kejuruan yang terdapat di kota Semarang. Dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, aspek kedisiplinan merupakan aspek yang penting dalam sekolah ini. Hal ini dilakukan guna menunjang persaingan kualitas output sehingga dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang lainnya.

Selama kegiatan PPL 2 pratikan telah melakukan praktek tentang mengajar. Dimulai dari membuat perangkat pembelajaran sampai melaksanakannya di kelas.

Dari hasil PPL 2 yang telah dilakukan dapat diambil beberapa aspek, diantaranya:

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Hampir seluruh besar siswa-siswi menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit untuk dimengerti. Hal ini yang kemudian menyebabkan mata pelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Meskipun sebenarnya kehidupan sehari-hari manusia tidak bias terlepas dari matematika seperti berhitung, jam. Hampir sebagian besar aspek kehidupan ada unsur matematikanya.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Di dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMK PL Tarcisius 1 Semarang sudah di tunjang dengan sarana yang memadai. Ruang kelas yang nyaman untuk belajar juga telah di lengkapi dengan LCD sehingga membantu proses KBM. Selain itu di sekolah ini juga terdapat beberapa laboratorium (lab komputer, lab bahasa, lab akuntansi, lab administrasi perkantoran, dll). Untuk menunjang referensi pembelajaran di sekolah ini juga telah disediakan perpustakaan dan warnet yang dapat digunakan siswa untuk mencari sumber belajar selain buku paket.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong pratikan memiliki kualitas yang baik karena beliau sudah menguasai tentang mata pelajaran matematika. Beliauupun juga dengan senang hati membantu pratikan dalam mengatasi masalah-masalah yang muncul di dalam PPL 2. Sedangkan dosen pembimbing pratikan merupakan dosen yang berkompeten karena beliau membantu pratikan untuk masalah-masalah yang terjadi di sekolah.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di sekolah ini sudah baik meskipun masih di bawah SMA. Pembelajaran di buat menyenangkan. Tetapi, pembelajaran juga berjalan secara tertib. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara student center.

e. Kemampuan diri pratikan

Penerapan ilmu yang diterima pratikan di kuliah ternyata berbeda jauh dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hal ini yang kemudian menyebabkan pratikan kebingungan untuk menentukan model pembelajaran yang bisa digunakan.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, pratikan semakin bertambah pengetahuan tentang kependidikan. Tentang bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran dan menerapkannya di keadaan kelas.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK PL Tarcisius 1 Semarang serta UNNES maka penulis dapat menyarankan:

- Untuk menghasilkan output yang maksimal dari SMK ini sehingga dapat bersaing di dunia masyarakat maka peningkatan mutu pembelajaran dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas guru dan siswa melalui PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).
- Sebagai lembaga yang melahirkan calon-calon pendidik baru maka UNNES dapat meningkatkan kualitas mahasiswanya sehingga pendidik yang akan terjun di lapangan dapat menjadi pendidik yang professional sehingga tercipta tunas-tunas bangsa yang berkualitas.

Demikian refleksi diri yang dapat pratikan sampaikan semoga dapat menjadi masukan yang dapat digunakan untuk semua pihak. Dan apabila ada kesalahan kalimat dan ucapan pratikan mohon maaf. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Drs. F. Budiwuryanta

NIP. 10659

Mahasiswa Pratikan



Rhomanus Anggara T.L.

NIM. 4101409095